

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2  
PEKALONGAN  
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 25 Maret 2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI.15.00.92
NO. INDUK	: 15.92.21

**NAELUL AMALIA AZMI**  
NIM. 202 111 0103

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : NAELUL AMALIA AZMI

**NIM** : 202 1110 103

**Jurusan** : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN ” adalah benar benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Yang membuat pernyataan



**NAELUL AMALIA AZMI**  
**NIM. 202 1110 103**

**H. Zaenal Mustakim, M. Ag**  
Jl. Mawar Raya No. 16 Graha Tirto  
Asri Pekalongan

---

**Ely Mufidah, M. S.I**  
Setono Gg. 7 No. II A  
Pekalongan Timur

---

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) exp  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. NAELUL AMALIA AZMI

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : NAELUL AMALIA AZMI  
NIM : 202 1110 103  
Judul : IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2  
PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.


*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Pembimbing I

  
**H. Zaenal Mustakim, M. Ag**  
NIP. 19710526 199903 1 002

Pembimbing II

  
**Ely Mufidah, M. S.I**  
NIP. 19800422 200312 2 00





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / Email: [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAELUL AMALIA AZMI**

NIM : **2021110103**

Judul : **“IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL  
ALBAB 2 PEKALONGAN”**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2014 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

**H. Salafudin, M.Si**

Ketua

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**

Anggota

Pekalongan, 27 Oktober 2014

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**

1977010198199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	šā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	-
ح	ḥā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Ḍal	d	-
ذ	ẓal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	ḍād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	ẓā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	ḥā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā	y	-

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	أ = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

### 2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.



## PERSEMBAHAN

Dengan segala sujud dan syukurku kepadamu ya rabb atas segala karuniamu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Surgaku ( ayahandaku Rasmun dan ibuku Ruchanah tercinta )  
Yang tidak henti-hentinya mendoakan pada setiap waktu, yang telah mendidik dan membimbing dengan penuh perhatian, kasih sayang dan cinta. Kalian adalah motivasi terbesar dalam hidup. Penulis bangga menjadi puteri kalian. Semoga Allah swt selalu menyayangi kalian sebagaimana kalian menyayangi kami sewaktu kecil.
2. Kakak-kakakku dan adiku Tercinta  
Yang selalu tulus membantuku hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta keponakanku canda tawamu adalah hiburan bagiku
3. Ibu Ceria S.Pd yang senantiasa memberi inspirasi untuk selalu menjadi lebih baik
4. Teman-teman seperjuangan di KAMMI Pekalongan yang telah memberiku banyak ilmu dan pengalaman berharga, semoga ikatan hati diantara kita selalu terjaga
5. Adik-adik yang berada di pesantren mahasiswa Madani, terutama di kos Khotijah yang selalu memotivasi dan memfasilitasi sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Sahabat seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat dan ini bukan akhir dari persahabatan kita.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Kampus tempat menimba ilmu yang aku banggakan

## MOTO

مَنْ شَبَّ عَلَى شَيْءٍ شَابَ عَلَيْهِ<sup>1</sup>

“Barangsiapa yang waktu mudanya membiasakan sesuatu, maka hal itu akan menjadi kebiasaannya pula di waktu tua”

---

<sup>1</sup>المكتبة الساملة, موسوعة الخطب والدروس, باب المرأة والتربية, ص.9



## ABSTRAK

Azmi, Naelul Amalia. 2014. *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing I Bapak H. Zaenal Mustakim, M. Ag dan Pembimbing II Ibu Ely Mufidah, M. S.I

Kata kunci dalam skripsi ini, Metode Pembiasaan dan Pendidikan Agama Islam

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis analisis datanya adalah analisa deskriptif kualitatif. Penulis mendeskripsikan secara mendalam hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan tanpa melibatkan angka-angka.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam dilakukan dalam 3 jalur kegiatan yaitu : kegiatan rutin, kegiatan khusus dan kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain. Adapun bentuk implementasi metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yaitu: (1). Pembiasaan dalam akidah, yaitu: membiasakan mengingat Allah dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk mengucapkan kalimat toyyibah (2). Pembiasaan dalam ibadah, (Pembiasaan shalat, Pembiasaa puasa, Pembiasaan doa harian, Pembiasaan tilawah atau muroja'ah ) (3). Pembiasaan dalam Akhlak ( Pembiasaan salam dan salim, pembiasaan adab makan, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan bertutur kata yang sopan ). Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2

Pekalongan yaitu: (1). Faktor Pendukung meliputi: muatan mutu dari SIT, ketulusan dari guru, metode pembiasaan yang dilakukan dengan menyenangkan, kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua, sarana prasaran. (2). Faktor Penghambat meliputi: Ada beberapa orang tua yang tidak mau bekerjasama dengan pihak sekolah karena kesibukan, perbedaan daya pikir dan emosi siswa, dalam menerima pelajaran ada siswa yang ribut sehingga mengganggu proses pembelajaran, siswa yang sengaja mengulur waktu dalam pelaksanaan sholat dhuha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya di lingkungan Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji hanya milik Allah semata. Tiada sedikitpun hak bagi manusia untuk merasa telah berbuat sesuatu dengan kuasa dirinya. Bersyukur kepada Allah, hanya itulah yang seharusnya selalu terlintas dalam pikiran, terbersit dalam hati, dan terlontar dalam lisan. Sebuah bentuk pengakuan atas kelemahan diri dihadapan rabbul izzati. Semoga limpahan karuniaNya semakin memberkahi setiap gerak dan langkah kita. Sholawat dan salam bagi tauladan terbaik sepanjang sejarah peradaban manusia, Rasulullah SAW Keluarga, Sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN" dapat diselesaikan. Penulis sadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag dan Ibu Ely Mufidah, M. S.I selaku pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan
4. Bapak A. Ubaedi Fathudin. M.A selaku wali studi, yang telah memberi pengarahannya selama masa studi di STAIN Pekalongan
5. Bapak / Ibu Dosen dan staf karyawan STAIN Pekalongan.
6. Seluruh guru dan karyawan TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yang telah membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



Atas semua bantuannya, kepada mereka penulis hanya mampu membalas dengan ucapan “ *jazakumullahkhairankatsir*”, semoga menjadi tambahan amal bagi mereka.

Kebaikan yang ada dalam skripsi ini semata-mata datangnya dari Allah SWT, dan kekurangan yang ada merupakan kekhilafan dari penulis. Maka dari itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Penulis



**NAELUL AMALIA AZMI**  
**NIM. 202 1110 103**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	I
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESEHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL DAN BAGAN</b> .....	xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II    METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN           AGAMA ISLAM</b>	
A. Metode Pembiasaan	
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	21
2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan.....	22
3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan.....	27
4. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Metode Pembiasaan.....	28

B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	32
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	35
3. Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	39
C. Pentingnya Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam.....	42

**BAB III IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN**

A. Keadaan Umum TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan	
1. Tinjauan Historis.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	47
3. Letak TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.....	48
4. Struktur Organisasi.....	49
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	51
6. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan	
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.....	56
2. Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.....	71

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT  
ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN**

A. Analisis Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.....	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT UlulAlbab 2 Pekalongan .....	85

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi dan dokumentasi
3. Transkrip Wawancara
4. Field Note
5. Bukti Wawancara
6. Dokumentasi
7. Surat Penunjukan Pembimbing
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

	Halaman
Bagan 1 : Struktur Organisasi TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan	50
Tabel I : Keadaan Guru, Karyawan TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan	51
Tabel II : Kondisi Halaman Bermain dan Alat Bermain	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti yang luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Proses itu sendiri sudah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini berlangsung terasa kurang terkait atau kurang concern terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik untuk selanjutnya menjadi sumber motivasi bagi peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara konkrit dan agamis dalam kehidupan praktis sehari-hari.<sup>2</sup>

Proses internalisasi nilai ajaran Islam sangatlah penting bagi peserta didik agar mampu untuk dapat mengamalkan dan mentaati ajaran atau nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Peran sekolah dalam menginternalisasikan nilai agama islam kepada diri peserta didik menjadi sangat penting, dan salah satu upaya tersebut adalah dengan metode

---

<sup>1</sup> Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet 1 ( Jakarta: Ciputat Pers, 2002) , hlm.3

<sup>2</sup> Muhaimin dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, ( Bandung : Rosdakarya, 2001), hlm. 168

pembiasaan. Bentuk metode pembiasaan tersebut dengan menciptakan suasana religius di sekolah, karena kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (pembiasaan) diharapkan dapat mentransformasikan serta menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam sangat baik kepada peserta didik.<sup>3</sup>

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak usia lain, sehingga pendidikannyapun perlu dipandang sebagai sesuatu yang dikhususkan. Karena pada dasarnya pengembangan manusia akan lebih mudah dilakukan pada usia dini. Bahkan ada yang berpendapat bahwa usia dini merupakan usia emas (golden age) yang hanya terjadi sekali selama kehidupan manusia.

Membimbing dan mengembangkan potensi anak usia dini perlu memilih metode yang tepat. Pemilihan metode yang dilakukan pendidik atau guru semestinya dilandasi alasan yang kuat dan faktor-faktor pendukungnya seperti karakteristik tujuan kegiatan dan karakteristik anak yang diajar. Karakteristik tujuan adalah pengembangan kognitif, pengembangan kreativitas, pengembangan bahasa, pengembangan emosi, pengembangan motorik, dan pengembangan nilai serta pengembangan sikap dan perilaku. Untuk mengembangkan nilai dan sikap anak dapat dipergunakan metode-metode yang memungkinkan terbentuknya

---

<sup>3</sup> Zakiyah Derajat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 1993 ), hlm 64-65

kebiasaan-kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moralitas agar anak dapat menjalani kehidupan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>4</sup>

Pendekatan pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri anak didik, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif. TKIT Ulul Albab 2 adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan metode pembiasaan dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Keunggulan lembaga ini yaitu model pembelajaran yang menggunakan metode pembiasaan yang khas yang lebih mendalami kemampuan dan kejiwaan anak, selain itu proses kerja sama yang baik

---

<sup>4</sup> Arman Arief, *Op cit.*, hlm. 110



antara orang tua dan pihak TK yang menjadikan pembiasaan itu semakin tertanam pada anak-anak.

Sehubungan dengan itu, TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis pandang sebagai sekolah yang mengimplementasikan pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Adapun bentuk pembiasaan dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang dibiasakan yaitu pembiasaan dalam bidang akidah, akhlak dan ibadah. Itu terbukti dengan banyaknya praktik keagamaan yang dilakukan di sekolah secara rutin dan terjadwal, seperti tadarus dan salat dhuha berjamaah. Hal ini menuntut waktu yang lebih, yaitu KBM dimulai pada pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.30 WIB.

Dari pemaparan di atas, penelitian ini mencoba membahas tentang pelaksanaan metode pembiasaan sebagai upaya menginternalisasikan nilai ajaran Islam kepada peserta didik di TKIT Ulul Albab 2 kota Pekalongan, maka penulis mengambil judul “ Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar pemikiran tersebut maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?



2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 kota Pekalongan?

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman maupun kekeliruan interpretasi dalam memahami judul penelitian, ini maka perlu ada penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah Pelaksanaan, penerapan.<sup>5</sup> Jadi arti implementasi disini adalah penerapan yang berasal dari teori, kemudian diterapkan pada lapangan.

Implementasi yang dimaksud dalam hal ini adalah penerapan metode pembiasaan dalam pengembangan pendidikan agama islam di TKIT Ulul albab 2 kota Pekalongan.

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan cara yang diterapkan dan dibiasakan pada peserta didik (siswa) yaitu dengan membiasakan anak-anak ataupun peserta didik (siswa) kepada tingkah laku yang baik (akhlak terpuji) yang perlu diterapkan sejak dini.<sup>6</sup>

3. Pendidikan Agama Islam

Zuhairini dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tim penyusun kamus pusat, *Kamus Besar Bahas Indonesia*, ( jakarta:Balai Pustaka, 1998 ), hlm 596

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 125

kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>7</sup>

Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peneliti membatasi dalam pembinaan dari aspek akidah, ibadah dan akhlak yang dibiasakan kepada peserta didik di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.

#### 4. TKIT Ulul Albab Kota Pekalongan

Salah satu lembaga yang dirintis oleh YP2SDI ( Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Alam Insani ) Al Ummah.<sup>8</sup>

Dari istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari penelitian yang berjudul “ Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 kota Pekalongan “ adalah penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.

---

<sup>7</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 32

<sup>8</sup> Dokumen TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu tindakan atau kegiatan yang tidak mempunyai arah atau tujuan maka sulit akan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memberikan informasi metode pembiasaan sebagai metode pengembangan pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Kota Pekalongan
  - b. Informasi sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi, khususnya bidang pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Siswa  
Dapat membiasakan diri berakhlakul karimah
  - b. Guru  
Dapat meningkatkan kemampuan mengajar, dan memberikan motivasi dan introspeksi kaitannya dengan semangat dan peran

serta guru dalam memilih metode pembelajaran khususnya untuk pengembangan pendidikan Agama Islam.

c. Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mencakup proses dan hasil belajar, terutama di TKIT Ulul Albab 2 Kota Pekalongan.

d. Pemerhati Pendidikan

Dapat tercapainya tujuan dan keberhasilan sebagai wujud dan peran sertanya dalam upaya meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui metode pembiasaan dengan segala macam aspeknya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan**

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, akan dipaparkan beberapa buku dan karya ilmiah yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas dan menganalisa permasalahan tersebut.

Muhammad Muhyidin dalam bukunya, mendidik anak sholeh mengutip pendapat dari beberpa ahli pendidikan Islam diantaranya pendapat dari Athiyah al Abrasyi dalam bukunya Tarbiyah al Islamiyah yang mengatakan bahwa para ahli pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka tahu, tetapi



maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka dengan menanamkan rasa fadhilah, membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur. Maka tujuan utama pendidikan islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.<sup>9</sup>

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa pembiasaan adalah suatu alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak-anak yang masih kecil. Sebagai permulaan dan sebagai pangkal pendidikan. Pembiasaan merupakan suatu alat satu-satunya dalam pengajaran. Sejak lahir anak harus dilatih dengan kebiasaan dan perbuatan baik, serta dilarang apabila melakukan perbuatan-perbuatan yang kurang baik.<sup>10</sup>

Al-Ghazali sangat menganjurkan penggunaan metode pembiasaan yang sesuai dengan perkembangan anak dan bertanggungjawab untuk memberikan pembiasaan tersebut adalah orang tua. Walaupun pembiasaan itu seakan-akan dipaksakan. Namun sebenarnya akan berguna bagi anak kelak dikemudian hari, karena pembiasaan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas sehingga akhirnya tidak tergoyahkan lagi dan menjadi bagian dari kehidupannya. Ia mengatakan jika anak itu sejak tumbuhnya sudah dibiasakan dan diajarkan dengan yang baik-baik maka nantinya setelah

---

<sup>9</sup> Muhammad Muhyidin, *Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2006), hlm. 354

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 177.

mencapai usia hampir dewasa, tentulah ia akan dapat mengetahui mengapa perbuatan yang tidak baik itu dilarang.

Menurut Mustofa Bisri, Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan paling dasar dan paling penting.<sup>11</sup> Oleh karena itu dalam pembentukan karakter, Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan suatu jenjang pendidikan yang mempunyai peran dan strategis dalam pembentukan karakter anak.

Menurut Maria Montessori sebagaimana dikutip oleh Soemiarti Patmonodewo dijelaskan bahwa Pendidikan anak usia dini atau pendidikan prasekolah itu menjadi begitu prinsip. Beliau berpendapat bahwa perkembangan anak usia dini sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Beliau memahami pendidikan sebagai aktifitas diri yang mengarah pada kedisiplinan, kemandirin dan pengarahan diri.<sup>12</sup>

Zakiyah Drajat mengatakan, bahwa pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecil dulu. Seseorang yang pada masa kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelusuran di perpustakaan, terdapat beberapa hasil penelitian yang memberikan kontribusi wacana pada penelitian ini yang penulis bahas antara lain:

---

<sup>11</sup> Syamsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Kata Pengantar), (Jakarta: PT Amzah 2007), hlm. 9

<sup>12</sup> Soemiarti, Padmondewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000 ), hlm. 8

<sup>13</sup> Zakiya Drajat, *Op. Cit.* hlm. 48

1. Tazilah dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar di SDN Karangjampo Kec. Tirto Kab. Pekalongan*. Tazilah dalam skripsinya telah menguraikan dan menyimpulkan bahwa pembiasaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempengaruhi prestasi belajar di SD Negeri Karangjampo Kecamatan Tirto Kab. Pekalongan. Artinya, pembiasaan seorang guru sangat penting guna pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal
2. Nur Khotimah yang berjudul *Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna DI Bustanul Athfal Al Fallah Prayonangan Tengah Batang*. Penelitian ini menekankan pada pelaksanaan metode pembiasaan menghafal Asmaul Husna yang dilaksanakan di Bustanul Athfal setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai serta mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Bustanul Athfal dalam menerapkan metode pembiasaan menghafal Asmaul Husna.<sup>14</sup>
3. Umi Ruqoyah yang berjudul *Peran Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Di SDN 01 Tambakrejo Pemalang*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa metode pembiasaan shalat Dhuhur berjamaah berperan sangat

---

<sup>14</sup> Nur Khotimah, "Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna di Bustanul Athfal Al Fallah Prayonangan Tengah Batang", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011)



penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemalang.<sup>15</sup>

Beberapa penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan, yaitu tentang metode pembiasaan dalam proses pembelajaran, akan tetapi terdapat perbedaan yang jelas dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu penelitian difokuskan pada penerapan pembiasaan dalam pengembangan pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 yang tentunya mempunyai sistem pembelajaran yang berbeda, jadi beberapa penelitian diatas dapat dijadikan rujukan bagi penelitian ini

#### 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori diatas, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa Islam adalah agama yang memadukan antara ruh dan jasad, serta teori dan praktik. Islam menuntut umatnya beramal sholeh dalam rangka menegakan hukum-hukum Ilahi ke kehidupan sehari-hari umatnya. Oleh karena itu dalam upaya penanaman nilai-nilai akhlak terpuji seorang pendidik dituntut untuk senantiasa mengembangkan diri, inovatif dan kreatif mencari metode efektif untuk menggugah siswanya agar berusaha keras menerapkan apa yang telah mereka pelajari di dalam kehidupan mereka.

Perlu kita sadari bahwa bayi lahir dalam keadaan suci, anak akan menjadi apa kelak tergantung bagaimana orang tua membimbingnya. Oleh

---

<sup>15</sup> Umi Ruqoyah, " *Peranan Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN Tambakrejo Pemalang*", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, ( Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012 )



karena itu dalam masa The Golden Age tersebut perlu diperhatikan dalam penanaman nilai-nilai keagamaan dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak sejak dini.

Untuk mempersiapkan generasi penerus yang berpegang teguh dan mampu mengembangkan ajaran agama Islam adalah ajaran agama yang harus ditegakkan setiap umat, Usaha ini harus dilaksanakan secara terarah, terencana dan berkesinambungan, maka usaha ini harus dimulai sejak dini. Proses internalisasi nilai-nilai ajaran Islam sangat penting bagi peserta didik sejak dini agar mampu mengamalkan dan mentaati ajaran atau nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

Salah satu metode yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak di sekolah adalah dengan metode pembiasaan. Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam.

Dengan mengetahui dinamika perkembangan dan karakteristik anak maka, akan ditemukan dengan metode yang tepat dan sesuai sehingga tujuan akan tercapai. Mengingat potensi seorang anak untuk menghafal dan membiasakan sesuatu begitu besar dibandingkan usia-usia lain, maka seorang pendidik harus mendiktenya dengan sesuatu kebaikan dan membiasakannya untuk melakukan kebaikan tersebut sejak kecil.

Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan melakukan tindakan praktis atau pembiasaan-pembiasaan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak.

Berpijak pada pemikiran diatas, penulis merasa perlu untuk menguraikan secara lengkap tentang pelaksanaan metode pembiasaan dalam pengembangan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara sempurna.

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005 ), hlm. 60.

memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga bisa menganalisa, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan.<sup>17</sup>

2. Sumber data Penelitian

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang digunakan oleh pihak yang terlibat langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi dan interview. Adapun data primer disini adalah Kepala Sekolah atau guru kelas TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yang wujud datanya berupa deskripsi penggunaan metode pembiasaan dan dokumentasi, arsip-arsip resmi yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung berupa buku-buku yang menjadi acuan literatur.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data dari penelitian ini yang objektif, reliable dan valid, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses KBM di TKIT Uul Albab 2 kota Pekalongan yang berkaitan dengan metode pembiasaan

b. Interview

Adalah sebuah dialog tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan pendidikan.<sup>19</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

---

<sup>18</sup> Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2003), hlm.107



- 1) Pelaksanaan dan bentuk metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam
  - 2) Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam
- c. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen TKIT Ulul Albab 2 Kota Pekalongan seperti draft kurikulum TKIT Ulul Albab 2, Form evaluasi kegiatan Siswa, Dokumentasi latar belakang berdirinya TKIT Ulul Albab Pekalongan, Struktur Organisasi, Keadaan guru dan siswa serta peraturan yang ada terkait dengan implementasi metode pembiasaan pada PAI.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>21</sup>

Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana jenis data yang dihasilkan adalah data lunak, berupa kata-kata baik yang diperoleh dengan wawancara, observasi

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 108

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.60

dan analisis dokumen, maka dalam menganalisis data penelitian menempuh dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagaimana yang ditawarkan oleh Lexi J. Moelong yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.<sup>22</sup>

Jadi dalam menganalisis data, penulis hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang pelaksanaan metode pembiasaan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Kota Pekalongan.

---

<sup>22</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2011), hlm. 167

## G. Sistematika Penulisan

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika yang baik. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagaimana dipaparkan berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pertama tentang Metode Pembiasaan yang mencakup Pengertian Metode Pembiasaan, Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan, Bentuk-bentuk Pembiasaan, Faktor Penentu Keberhasilan Metode Pembiasaan. Kedua tentang Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Ketiga tentang Pentingnya Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab III Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan, meliputi: Pertama Keadaan Umum TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan terdiri dari Tinjauan Historis, Visi, Misi dan Tujuan, Letak TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana. Kedua Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan terdiri dari Pembelajaran PAI di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan, Implementasi Metode Pembiasaan

dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan. Ketiga Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan terdiri dari Faktor Pendukung, Faktor Penghambat.

BAB IV Analisis Pelaksanaan Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.

BAB V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam dilakukan dalam 3 jalur kegiatan yaitu : kegiatan rutin, kegiatan khusus dan kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain Adapun bentuk implementasi metode pembiasaan pada pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yaitu: (1). Pembiasaan dalam akidah, yaitu: membiasakan mengingat Allah dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk mengucapkan kalimat toyyibah (2). Pembiasaan dalam ibadah, ( Pembiasaan shalat, Pembiasaan puasa, Pembiasaan doa harian, Pembiasaan tilawah atau muroja'ah) (3). Pembiasaan dalam Akhlak, ( Pembiasaan salam dan salim, Pembiasaan adab makan, pembiasaan hidup bersih, pembiasaan bertutur kata yang sopan )
2. Setiap kegiatan pasti ada faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode pembiasaan pada pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yaitu: (1). Faktor Pendukung, meliputi; Muatan mutu dari SIT, Ketulusan dari guru, Metode pembiasaan yang dilakukan

dengan menyenangkan, Kerjasama antara pihak sekolah serta orang tua dan sarana prasaran. (2). Faktor Penghambat, meliputi: Ada beberapa orang tua yang tidak mau bekerjasama dengan pihak sekolah karena kesibukan, Perbedaan daya pikir dan emosi siswa, Dalam menerima pelajaran ada siswa yang ribut sehingga mengganggu proses pembelajaran, Siswa yang sengaja mengulur waktu dalam pelaksanaan sholat dhuha.

## **B. Saran Saran**

Berdasarkan Dari hasil penelitian penulis menemukan beberapa permasalahan yang masih menjadi hambatan dalam pembelajaran sehingga dalam hal ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu yaitu sebagai beriku:

### **1. Saran bagi Sekolah**

Membentuk kredibilitas seorang pendidik agar menjadi pendidik yang profesional dapat dilakukan dengan cara: penguasaan materi yang diajarkan, metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik, hubungan antar individu, baik pendidik dan peserta didik maupun antar sesama pendidik seperti kepala sekolah, guru, tata usaha, maupun masyarakat.

### **2. Saran bagi Pendidik**

Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam harus mampu menjalankan metode pembiasaan seefektif mungkin dan

menggunakan seluruh kompetensi (kemampuan) yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.

### 3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua adalah guru pertama bagi putera-puteri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan putera-puteri mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2007. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam (Rekonstruksi Pemikiran dalam Tinjauan Filasafat Pendidikan Islam)*. Jogjakarta: UII Pres
- Ali, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ali, Mohammad. 2011. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Amin, Syamsul Munir . 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami, (Kata Pengantar)*. Jakarta: PT Amzah
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Cet .* Jakarta: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi . 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*. Jakarta:Rineka Cipta
- Al-Syaibany, Omar Mohammad al-Toumy. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, Terj.Hasan Langgulong, cet I. Jakarta: Bulan Bintang
- Basya, Hassan Syamsi . 2011. *Mendidika Anak Zaman Kita*. Jakarta: Zaman
- Darajat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: P.T. Listakwarta Putra
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. tim penyusun kamus pusat, *Kamus Besar Bahas Indonesia*. jakarta:Balai Pustaka
- Dokumen TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan



- Khotimah, Nur. 2011. *“Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asmaul Husna di Bustanul Athfal Al Fallah Prayonangan Tengah Batang”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi ( Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Al ma’arif
- Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : Rosdakarya
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: C.V. Misaka Galiza
- Mursy, Muhammad Sa’id . 2001. *Seni Mendidik Anak, Terj. Al-Gazira*. Jakarta: Arroyan
- Nata, Abudin. 2002. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Patnomonodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Ribeka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ruqoyah, Umi. 2012. “ *Peranan Metode Pembiasaan Shalat Dhuhur Berjamaah dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN Tambakrejo Pemalang*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Sa’d, Abdullah Ibnu . 2007. *Tarbiyatul Abna’*, Terj. Kamran As’at Irsyady, *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shihab, M. Quraish . 1994. *Membumikan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan
- Soejono. 1980. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: Angkasa Offset
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al Qur’an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syafri, Ulil Amri . 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur’an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung :

Remaja Rosdakarya

'Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Terj.

Khalilullah Ahmad Masjkur Hakim. Sukoharjo: Insan Kamil Solo

Zuhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani

المكتبة الساملة, موسوعة الخطب والدروس, باب المرأة والتربية, ص, 9

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



### **Pedoman Wawancara**

Responden :.....

Waktu :.....

Tempat :.....

Objek Penelitian :.....

Kepala Sekolah

1. Bagaimana kurikulum yang dipakai di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan ?
2. Bagaimana konsep pembelajaran di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
3. Bagaimana bentuk pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
4. Bagaimana dorongan kepala sekolah dalam meningkatkan proses pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalonga?

Guru Kelas

1. Apa tujuan dan dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
3. Pembiasaan-pembiasaan apa saja yang diajarkan dari sekolah ke anak didik pada proses KBM dalam pendidikan agama Islam?
4. Problematika apa saja yang dialami saat pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan metode pembiasaan dalam pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. KBM di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam dengan metode pembiasaan
2. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang KBM di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
2. Latar belakang berdirinya TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
3. Keadaan guru, karyawan, siswa di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
4. Struktur Organisasi TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
5. Visi dan Misi TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
6. Tujuan pendidikan di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
7. Kurikulum pembelajaran di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan
8. Jadwal KBM di TKIT Ulul Albab 2 Pekalonga.

## Transkrip Wawancara Pribadi

Responden

Nunung Sumiyati

Hari, Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Waktu : 09.00- 11.00  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Obyek penelitian : Kebijakan yang terkait dengan implementasi metode  
pembiasaan

Peneliti	Assalamu'alaikum, maaf bu saya minta waktunya sebentar kaitannya dengan penelitian saya di TKIT ini yang kemarin sudah dijelaskan, dan sekarang mau tanya-tanya terkait kebijakan dalam pelaksanaan metode pembiasaan yang diterapkan di TKIT ini,
Responden	Wa'alaikumsalam, silahkan mba semampu saya menjawabnya.
Peneliti	Sebelumnya ibu sudah berprofesi sebagai guru di TKIT sudah berapa lama ya bu?
Responden	Saya mengajar di TKIT sejak tahun 2007, setelah lulus dari PGSD saya langsung ditarik untuk menjadi guru di TKIT Ulul Albab. Di TKIT awalnya saya membantu guru sentra, kemudian guru kelas dan tahun ini saya diamanahi menjadi kepala sekolah di TKIT ini.



Peneliti	Apa kurikulum yang digunakan di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
Responden	TKIT Ulul Albab 2 menggunakan kurikulum dinas dan dipadukan dengan kurikulum JSIT Indonesia yang sarat dengan budaya Islami dan ketertarikan anak (pendekatan tematik), lah penjabaran kurikulum nasional ke dalam kurikulum khas memuat bidang kompetensi agama.
Peneliti	Apakah dari tahun ketahun kurikulum yang digunakan berubah?
Responden	Selama saya berada disini kurikulum dari dinas belum berubah. kurikulum yang dipakai masih perpaduan antara JSIT dengan dinas kalau istilahnya kurikulum integrasi atau terpadu
Peneliti	Bagaimana konsep pembelajaran di TKIT?
Responden	Ya memang di TKIT Ulul Albab ini menekankan keterpaduan dalam pembelajarannya yang harapannya dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Upaya ini dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan aktivitas anak yang mengarah pada keseimbangan antara iman, ilmu pengetahuan dan amal dalam setiap kehidupan sehari-hari anak karena mengajarkan ilmu agama tidak sekedar mengajarkan teori tapi butuh tindakan yang nyata salah satunya dengan pembiasaan
Peneliti	Apa tujuan pengembangan pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?
Responden	Pembelajaran di TKIT menawarkan hal yang lebih dibandingkan

	<p>dengan pendidikan umum, disini penguatan pendidikan agama Islamnya lebih ditekankan sesuai dengan misi dari TKIT sendiri yaitu menyelenggarakan pendidikan Islam secara integral dalam pembentukan karakter untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan dalam diri anak sesuai dengan tingkat perkembangannya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dorongan ibu sendiri selaku Kepala sekolah dalam meningkatkan proses pengembangan pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan?</p>
Responden	<p>Kalau saya pribadi selaku Kepala sekolah ya berusaha secara optimal dalam meningkatkan proses pengembangan pendidikan agama Islam di TKIT, misalnya setiap pekan selalu mengadakan evaluasi melalui rapat dengan guru, kerjasama dengan orang tua untuk selalu memantau anak-anaknya, kan disini ada semacam buku penghubung untuk orang tua dan tentunya saya selaku Kepala sekolah ya berusaha menjadi teladan yang baik bagi anak-anak agar proses penanaman pendidikan agama bisa dicontoh sama anak .</p>

## Transkrip Wawancara Pribadi

Responden

Janatul Firdaus

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014  
Waktu : 10.00- 12.00  
Tempat : Ruang kelas  
Obyek penelitian : Pelaksanaan metode pembiasaan

Peneliti	Maaf bu, mengganggu perkenalkan nama saya azmi mahasiswa STAIN Pekalongan yang sedang mengadakan penelitian di TKIT Ulul Albab dengan judul pelaksanaan metode pembiasaan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di TKIT Ulul Albab, bisa minta waktunya sebentar bu?
Responden	O ya, silahkan ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	Kemarin saya sudah wawancara dengan bu Nunung, kebetulan rencana saya wawancara dengan Kepala sekolah dan guru kelas, nah bu Nunung meminta saya untuk guru kelas wawancara dengan ibu terkait dengan pelaksanaan metode pembiasaan dalam pengembangan pendidikan agama Islam, menurut ibu bagaimana pengembangan pendidikan agama Islam di TKIT?
Responden	Pembelajaran pengembangan pendidikan agama Islam di

	<p>TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan melalui pemahaman konsep, ketrampilan proses dan 'amaliyah atau aplikasi. Adapun ruang lingkup pembelajaran pengembangan pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul Albab mencakup 3 aspek: aspek akidah, ibadah dan akhlak yang dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, bagaimana membentuk keimanan pada diri anak, meningkatkan ibadah dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
Peneliti	<p>Kaitannya dengan metode pembiasaan apa dasar dan tujuannya bu dalam pengembangan agama Islam?</p>
Responden	<p>Ya memang di TKIT Ulul Albab ini menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran yang harapannya dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. upaya ini dilaksanakan dalam bentuk pembiasaan aktivitas anak yang mengarah pada keseimbangan antara iman, ilmu pengetahuan dan amal dalam setiap kehidupan sehari-hari anak. Ini dasarnya karena mengajarkan nilai agama itu tidak sekedar mengajarkan teori, tapi butuh tindakan yang nyata salah satunya dengan pembiasaan.</p>
Peneliti	<p>Menurut ibu Apa tujuan pelaksanaan dari metode pembiasaan ?</p>



Responden	Tujuannya ya untuk melatih anak-anak berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Diharapkan mampu menjadikan siswa lebih berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah SWT dilandasi atas dasar kesadaran diri bahwa manusia hanyalah ciptaan Allah SWT semata.
Peneliti	Bagaimana bentuk pembiasaan yang diajarkan dari sekolah ke anak didik dalam pengembangan pendidikan agama Islam?
Responden	Salah satu bentuk pembiasaan disini dalam aspek akidah atau keimanan, bagaimana agar keimanan itu muncul melalui diri siswa secara keinginan sendiri tanpa paksaan. Pembiasaan ini biasanya dengan cara membiasakan anak untuk mengucapkan lafal-lafal syukur dan bernyanyi tentang kagamaan, pembiasaan ini dengan membiasakan anak mengucapkan kalimat thoyyibah disetiap peristiwa yang dialami peserta didik. Kedua aspek akhlak Pembiasaan dalam aspek akhlak ini dilakukan setiap kegiatan rutin pembelajaran yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya ketika siswa berangkat guru-guru disini sudah di depan gerbang dan membiasakan anak untuk salim dan mengucapkan salam, bagaimana adab makan, dibiasakan hidup bersih seperti membuang sampah pada tempatnya, merapikan tas dan sepatu dan bertutur kata yang

	sopan, ketika lewat didepan orang berkata "permisi" dan dalam memperingatkan anak yang melakukan kesalahan selalu diawali dengan kata-kata "maaf", dan yang terakhir ibadah.
Peneliti	Kalo pembiasaan dalam ibadah yang dibiasakan apa saja bu?
Responden	Di TKIT Ulul Albab berusaha agar guru disini hendaklah pandai-pandai menanamkan kebiasaan-kebiasaan ibadah kepada anak-anak agar mereka tumbuh dewasa menjadi hamba Allah yang taat beribadah, misalnya dengan membiasakan sholat dhuha berjamaah, tilawah atau muroja'ah, menghafal doa- doa harian, latihan berpuasa ketika bulan ramadhan dan lainnya yang berkaitan dengan ibadah secara amaliyah
Peneliti	Apakah selama pelaksanaan pembiasaan ini ada masalah yang dihadapi guru?
Responden	Kalo selama ini belum ada, kita mengajar dengan ikhlas jadi kita buat enjoy aja, insyaallah kalo kita ngajarnya ikhlas metode apapun yang kita lakukan akan sesuai dengan tujuan yang kita harapkan.
Peneliti	Terus faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan pada pembelajaran PAI?
Responden	Kalo faktor pendukung saya kira karena ada muatan mutu

	dari SIT misalnya kurikulumnya yang terpadu, trus tadi keikhlasan dari guru sehingga anak dalam melaksanakan pembiasaan itu tidak merasa terbebani karena dalam melaksanakan metode pembiasaan dilakukan dengan cara bermain jadi anak merasa enjoy.
Peneliti	Kalo faktor penghambatnya apa saja bu?
Responden	Ya kadang ada juga orang tua yang tidak bisa diajak kooperatif, ini biasanya orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, ada juga ketika mau sholat dhuha berjamaah anak-anak kadang ketika wudhu asyik bermain air sehingga kurang kondusif.

## Transkrip Wawancara Pribadi

Responden

Gani Arika wati

Hari, Tanggal : Rabu, 1 Oktober 2014  
Waktu : 10.00- 11.00  
Tempat : Ruang kelas  
Obyek penelitian : Pelaksanaan metode pembiasaan

Peneliti	Maaf bu, mengganggu saya mau melanjutkan wawancara yang dulu sempat tertunda karena masih ada hal-hal yang perlu saya gali informasinya.
Responden	O ya, gimana mba?
Peneliti	Menurut ibu tujuan pelaksanaan metode pembiasaan di TKIT apa bu?
Responden	Untuk membiasakan anak didik berakhlakul karimah, karena pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan disini berupa kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam.
Peneliti	Bagaimana pembiasaan-pembiasaan itu diterapkan di TKIT Ulul Albab dalam jadwal pembelajarannya?
Responden	Pembelajaran yang kaitannya dengan penerapan pembiasaan pada diri anak melalui 3 jalur kegiatan mba ada yang namanya kegiatan rutin, khusus dan kegiatan yang terintegrasi dengan pengembangan lain. Kegiatan rutin itu



	<p>kegiatan yang tidak direncanakan secara eksplisit melalui rencana kegiatan harian tapi dilakukan dalam bentuk kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dalam kegiatan yang telah diprogramkan. Pembiasaannya ya, seperti tadi yang mba perhatikan. Kalo kegiatan khusus itu materi atau masalah yang dipandang perlu akan tetapi tidak dapat dimasukkan dalam kegiatan yang diprogramkan pada rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) sehingga memerlukan waktu tersendiri. Kegiatan pengembangan agama Islam dapat diintegrasikan dengan pengembangan lain sesuai dengan tema yang bersangkutan.</p>
Peneliti	<p>Apakah selama pelaksanaan pembiasaan ini ada masalah yang dihadapi guru?</p>
Responden	<p>Ya pastinya ada, tapi insyaallah masih bisa ditangani namanya juga mengajar anak-anak kecil kadang bisa terkondisikan kadang juga sulit. Misalnya ketika baris mendisiplinkan anak agar disiplin kadang ya anak belum bisa rapi, ketika sholat dhuha berjamaah kadang juga ada yang ribut tapi itu semua merupakan hal yang wajar karena masa anak-anak, yang penting kita selalu rutin melakukan pembiasaan-pembiasaan tersebut.</p>
Peneliti	<p>Berarti itu bisa dikatakan faktor penghambatnya ya bu?</p>

Responden	Iya bisa jadi.
Peneliti	Kalo faktor pendukungnya apa saja bu?
Responden	Kerjasama yang baik antara orang tua dan guru ini dalam bentuk monitoring dan evaluasi, selain itu juga fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung juga mba dan tentunya muatan mutu kurikulum yang digabungkan dari dinas dan JSIT.
Responden	Oya bu, terimakasih atas waktunya
Peneliti	Iya mba sama-sama.

## FIELD NOTE

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Tempat : TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan

Tujuan : Pengamatan KBM di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan

Senin, 18 Agustus hari ini sekitar 07.30 saya berkunjung ke salah satu Taman Kanak-kanak Islam Terpadu yaitu TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan yang berada di Jl. Manunggal Gg. 2 No 6 Kelurahan Kraton Lor Kecamatan Pekalongan Utara.

Tujuan saya berkunjung kesini karena saya ingin melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di TKIT Ulul Albab Pekalongan dari awal pembelajaran sampai selesai. Setibanya disana saya disambut dengan hangat oleh kepala Sekolah yaitu Ibu Nunung Sumiyati yang jauh jauh hari saya sudah membuat janji dengan pihak sekolah untuk melakukan observasi terkait penelitian saya.

Di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan memang mulai KBM jam 07.30, seperti biasa guru-guru sudah menyambut anak didiknya di depan pintu gerbang dengan pembiasaan salam dan salim, kemudian pukul 07.30 sampai 08.00 anak-anak berbaris masuk kelas dengan salah satu anak ada yang memimpin dan dimulai dengan membaca syahadat kemudian berdoa. Setelah itu anak masuk ke kelasnya masing-masing. Disini ada 8 Kelas, kebetulan hari ini saya melakukan pengamatan di kelas Neptunus.

Sebelum memulai pembelajaran biasa guru memberikan stimulan kepada anak-anak berupa nyanyian agar anak-anak semangat untuk mengikuti pembelajaran, setelah itu baru dimulai pembelajaran yaitu qiroaty, setiap anak maju satu-satu dengan membawa jilidnya masing-masing, dan yang lain sambil menunggu giliran bermain dengan mainan edukatif. Setelah semua selesai sekitar jam 10.00 anak-anak diberi tanggungjawab untuk membereskan mainan dan guru mengajak anak-anak bernyanyi lagi. Kemudian diakhiri dengan doa selesai belajar dan dilanjut dengan persiapan sholat dhuha, anak disuruh antri ketika wudhu,

dengan bimbingan dari guru. Saya melihat anak rapi dalam menunggu antrian wudhu dan dilanjut dengan sholat dhuha berjamaah, salah satu anak disuruh memimpin adzan dan iqomah dan menjadi imam dengan bimbingan guru, tampak anak-anak mengikuti gerakan sholat meskipun masih ada anak yang bercanda ketika sholat.

Setelah sholat guru membimbing untuk berdzikir dan berdoa bersama. Kemudian pukul 10.30 waktunya snacktime, seperti biasa sebelum makan anak-anak disuruh berdoa dan guru membagi snack secara bergilir, saya melihat anak-anak tampak duduk rapi menikmati snack yang dibagikan guru, meskipun ada anak yang makan sambil berdiri namun guru langsung menegurnya dengan bahasa yang halus. Setelah itu istirahat dan masuk ke kelas sentra masing-masing. Di sini ada 6 sentra yaitu sentra Persipan, balok, bahan alam, seni, tahfidz dan peran.

Sambil menunggu istirahat saya keruang kepala sekolah untuk menemui bu Nunung untuk mewawancarai beliau dan setelah itu bu Janatul firdaus selaku guru kelas. Inilah sedikit proses pengamatan saya pada hari senin tanggal 18 Agustus 2014.





**Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya  
Insani (YP2SI)**

**AL UMMAH**

**TAMAN KANAK – KANAK ISLAM TERPADU  
(TKIT)**

**ULUL ALBAB 2**

Jl. Manunggal Gg. 2 No. 5 – 6 Kraton Pekalongan (0285)7928490

Nomor : 205/TKIT-UA2/X/2014

Pekalongan, 13 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : Bukti Wawancara

### **BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudara :

Nama : Naelul Amalia Azmi

Nim : 202 1110 103

Instansi : STAIN Pekalongan

Jurusan / prodi : Tarbiyah / PAI pekalongan

Alamat :Desa Kademangaran,Rt 05/02, Kec Dukuhturi,  
Kab.Tegal

Telah melakukan wawancara dalam penyusunan skripsi dengan judul  
“*Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di TKIT Ulul  
Albab 2 Pekalongan*”

Demikian bukti wawancara ini kami berikan semoga dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Kepala TKIT Ulul Albab 2

  
**Nunung Sumiyati, S.Pd.SD**  




Pembiasaan berdo'a sebelum makan



Pembiasaan Adab Makan





Pembiasaan Hidup Bersih ( mencuci tangan sebelum makan)



Pembiasaan Hidup Bersih (Merapikan mainan)



Pembiasaan Wudhu



Kegiatan Adzan dan iqomah





Pembiasaan Sholat



Pembiasaan berdoa dan berdzikir sesudah sholat



Pembiasaan Muroja'ah atau Tilawah



Pembiasaan hafalan do'a-do'a



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Wasmudhampa No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1405/ 2014

Pekalongan, 31 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. 1. H. Zaenal Mustakim, M.Ag

2. Ely Mufidah, M.S.I

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NAELUL AMALIA AZMI**

NIM : 2021110103

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kosambiwaru No. 9 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418 Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1405/2014

Pekalongan, 31 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH TKIT ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NAELUL AMALIA AZMI**

NIM : 2021110103

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TKIT ULUL ALBAB 2 PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. pgs ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001





**Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya  
Insani (YP2SI)  
AL UMMAH  
TAMAN KANAK – KANAK ISLAM TERPADU  
(TKIT)  
ULUL ALBAB 2**

Jl. Manunggal Gg. 2 No. 5 – 6 Kraton Pekalongan (0285)7928490

Nomor : 204/TKIT-UA2/X/2014

Pekalongan, 13 Oktober 2014

Lamp : -

Hal : Keterangan Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TKIT Ulul Albab 2

Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Naelul Amalia Azmi

NIM : 2021110103

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Tarbiyah

Saudara tersebut telah melakukan penelitian di TKIT Ulul Albab 2  
Pekalongan dengan judul "*Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pendidikan  
Agama Islam di TKIT Ulul Albab 2 Pekalongan*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Kepala TKIT Ulul Albab 2

  
**Nunung Sumiyati, S.Pd.SD**  
KOTA PEKALONGAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : NAELUL AMALIA AZMI  
Tempat / Tgl Lahir : Tegal, 19 Maret 1992  
NIM : 202 1110 103  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kademangaran Rt 05/02, Kecamatan Dukuhturi  
Kab. Tegal

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rasmun  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Ruchanah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Desa Kademangaran Rt 05/02, Kec. Dukuhturi  
Kab. Tegal

### Riwayat Pendidikan

SD : SD N Kademangaran 01 Lulus Tahun 2004  
SMP : SMP N 2 Tegal Lulus Tahun 2007  
SMA : SMA N 3 Tegal Lulus Tahun 2010  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat pendidikan ini, semoga dapat digunakan  
seperlunya sebagai data pelengkap dalam penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat



Naelul Amalia Azmi

NIM. 202 1110 103